

Babinsa Cisalada Dampingi Petani Rawat Padi untuk Perkuat Ketahanan Pangan

Irwan Darmawan - JATILUHUR.JENDERALSANTRI.COM

Jul 27, 2026 - 15:05



Yth. Dandim 0619/Pwk CC. - Kasdim Serka Samsahran Babinsa Desa Cisalada kecamatan Jatiluhur melaksanakan kegiatan pendampingan Hanpangan di wilayah Koramil 1905/Jatiluhur

Purwakarta – Babinsa Desa Cisalada Koramil 1905/Jatiluhur, Kodim 0619/Purwakarta, Serka Samsahran, melaksanakan pendampingan peningkatan produksi pertanian bersama Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sumber Cinangsi di Desa Cisalada, Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, Senin (27/7/2026).

Kegiatan yang dimulai pukul 10.30 WIB tersebut merupakan bagian dari upaya TNI Angkatan Darat dalam mendukung program ketahanan pangan nasional melalui pendampingan kepada para petani di wilayah binaan.

Pendampingan dilakukan pada tanaman padi berusia sekitar 25 hari di lahan seluas satu hektare. Lahan tersebut dikelola Gapoktan Sumber Cinangsi yang diketuai Hasan Basri, didampingi penyuluh pertanian Tajul Muhtani, serta melibatkan sebanyak 30 anggota kelompok tani.

Dalam kegiatan tersebut, Serka Samsahran bersama penyuluh dan anggota Gapoktan melakukan pengecekan kondisi tanaman serta membersihkan rumput liar yang tumbuh di sekitar areal persawahan.

Pembersihan gulma dilakukan agar pertumbuhan tanaman padi tidak terganggu akibat persaingan dalam memperoleh air, unsur hara, dan sinar matahari.

Selain membersihkan lahan, Babinsa bersama para petani melaksanakan pemupukan tanaman padi. Pemupukan dilakukan sesuai kebutuhan tanaman untuk mendukung pertumbuhan yang sehat dan meningkatkan potensi hasil panen.

Serka Samsahran juga memantau kondisi saluran irigasi guna memastikan pasokan air menuju lahan pertanian tetap lancar dan sesuai dengan kebutuhan tanaman.

“Tanaman padi yang masih berada pada tahap awal pertumbuhan membutuhkan perawatan secara intensif. Kebersihan lahan, pemupukan, dan ketersediaan air harus terus diperhatikan agar tanaman dapat tumbuh secara optimal,” ujar Serka Samsahran.

Menurutnya, perkembangan cuaca juga perlu dipantau secara berkala karena dapat memengaruhi kebutuhan dan distribusi air di lahan pertanian.

“Kami bersama petani terus memantau kondisi cuaca dan mengatur distribusi air. Apabila ditemukan kendala pada saluran irigasi maupun tanaman, kami akan segera berkoordinasi dengan penyuluh dan pihak terkait,” katanya.

Serka Samsahran menegaskan bahwa Babinsa akan terus mendampingi petani mulai dari tahap pengolahan lahan, penanaman, perawatan, hingga memasuki masa panen.

“Pendampingan ini merupakan bentuk dukungan kami kepada para petani. Harapannya, tanaman tumbuh sehat, produktivitas meningkat, dan hasil panen dapat membantu memperkuat ketahanan pangan serta kesejahteraan masyarakat,” ungkapnya.

Ketua Gapoktan Sumber Cinangsi, Hasan Basri, menyampaikan apresiasi atas keterlibatan Babinsa dalam membantu para petani melakukan perawatan tanaman.

“Kehadiran Babinsa memberikan semangat kepada anggota kelompok tani. Beliau tidak hanya melakukan pemantauan, tetapi juga turun langsung

membantu membersihkan gulma, melakukan pemupukan, dan mengecek saluran air,” ujarnya.

Sementara itu, penyuluh pertanian Tajul Muhtani menjelaskan bahwa tanaman padi berusia 25 hari memerlukan pengawasan terhadap kebutuhan nutrisi, air, serta kemungkinan munculnya hama dan penyakit tanaman.

“Perawatan harus dilakukan secara tepat dan berkelanjutan. Pemupukan, pengendalian gulma, serta pengaturan air sangat menentukan pertumbuhan dan produktivitas tanaman,” jelasnya.

Berdasarkan hasil pendampingan, seluruh target lahan seluas satu hektare telah selesai diolah dan ditanami. Tidak terdapat lahan yang belum dimanfaatkan dalam periode tersebut.

Kegiatan berlangsung aman, tertib, dan lancar. Melalui sinergi antara Babinsa, penyuluh pertanian, dan kelompok tani, produktivitas pertanian di Desa Cisalada diharapkan terus meningkat serta mendukung terwujudnya ketahanan dan swasembada pangan nasional. **(PERS)**